

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Auerbach dan Silverstein dalam Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>31</sup> Penelitian kualitatif berkaitan dengan data bukan angka, yang menggambarkan masalah sosial. Jenis penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Disebut analisis deskriptif karena penelitian tersebut merupakan penggambaran temuan lapangan yang naturalistik atau apa adanya sesuai kondisi lapangan.<sup>32</sup> Peneliti dalam penelitian ini berusaha untuk menjelaskan dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kebumen. MTs tersebut beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 29 Kebumen, 54312. Peneliti memilih tempat tersebut karena dalam perjalanannya, MTsN 1 Kebumen tumbuh dan berkembang pesat untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam mengembangkan potensi peserta didik sehingga peningkatan prestasi

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 3.

<sup>32</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 29.

akademik peserta didik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada madrasah tersebut tentang Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di madrasah tersebut dengan fokus pembahasan pada Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik di MTsN 1 Kebumen.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Mei hingga bulan Juli 2025.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek dalam penelitian kualitatif sering disebut informan. Informan dalam penelitian berfungsi sebagai sumber data dan informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto, adalah subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh, bisa berupa orang, tempat, perilaku atau benda-benda yang diamati.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah:

1. Kepala Madrasah: sebagai pemimpin madrasah tertinggi untuk memberikan pandangan umum dan kebijakan strategis dalam melaksanakan program peningkatan prestasi akademik peserta didik.
2. Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum: sebagai pengelola program akademik yang memiliki tanggung jawab atas program akademik dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Arif Nur Chakim, "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kebumen," Tesis, (IAINU Kebumen, 2023), 44.

3. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan: sebagai pengelola kegiatan peserta didik yang bertanggung jawab atas pembinaan disiplin, motivasi, dan kegiatan belajar peserta didik.
4. Guru Pembina Prestasi: sebagai guru pembimbing peserta didik berprestasi yang terlibat dalam pelaksanaan program pembinaan akademik, seperti olimpiade, bimbingan lomba, atau pengayaan akademik.
5. Peserta Didik: yaitu peserta didik dengan prestasi akademik yang pernah/akan mewakili madrasah dalam lomba, sebagai informan pendukung untuk mengetahui hasil nyata dari pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian tersebut untuk menggali, menghasilkan, dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan indra penglihatan. Observasi/pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti dengan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di lingkungan penelitian. Lingkungan penelitian disini adalah MTsN 1 Kebumen, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik. Kegiatan tersebut

berupa pelaksanaan program akademik, seperti tersedianya jadwal kegiatan tambahan/bimbingan/remidial. Kemudian, keterlibatan warga madrasah yang melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya, suasana dan disiplin belajar peserta didik, serta hal lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian di MTsN 1 Kebumen.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara/interview merupakan pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung antara peneliti dan informan. Teknik ini dilakukan dengan peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang topik yang diteliti, kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Untuk itu diperlukan alat bantu dalam melakukan wawancara, diantaranya buku catatan, alat perekam, kamera. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.<sup>34</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru pembina prestasi, dan peserta didik. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan data dan informasi terkait pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik di MTsN 1 Kebumen.

---

<sup>34</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 102.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Objek penelitian disini yaitu mencakup semua aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik peserta didik MTsN 1 Kebumen. Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik dapat berupa program kerja bidang kurikulum dan kesiswaan, jadwal bimbingan/pengayaan/remedial akademik, daftar peserta bimbingan akademik, sertifikat atau piagam penghargaan prestasi akademik, dan lain sebagainya yang mendukung penelitian guna melengkapi data-data penelitian di MTsN 1 Kebumen.

#### E. Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan dapat dipercaya, dibutuhkan teknik atau cara khusus untuk memeriksanya. Cara pemeriksaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu *credibility data* (kredibilitas data). Tujuan pengecekan kredibilitas untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa

---

<sup>35</sup> Ibid., 104.

sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan.<sup>36</sup> Peneliti dalam penelitian Manajemen Peningkatan Prestasi Akademik di MTsN 1 Kebumen menerapkan teknik triangulasi sebagai teknik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipercaya, khususnya terkait pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik di MTsN 1 Kebumen. Dengan demikian, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa informan, seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru pembina prestasi, dan peserta didik. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi yang utuh dan objektif dari berbagai sudut pandang yang relevan. Sedangkan, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara dikonfirmasi melalui pengamatan langsung serta dokumen-dokumen resmi seperti program kerja, jadwal bimbingan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

---

<sup>36</sup>Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasinya*, cet. 1, (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2019), 185.

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup> Lebih sederhananya, analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu proses mengubah data menjadi format yang lebih mudah dibaca, ditafsirkan, dan dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan langkah-langkah model analisis sebagai berikut:<sup>38</sup>

#### 1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

*Data Condensation* sebelum direvisi dalam buku Miles dan Huberman dikenal dengan istilah *data reduction*. *Data Condensation* atau kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, dan berbagai dokumen. Dengan kondensasi, maka peneliti mengambil data yang penting dan membuang data yang tidak penting. Sehingga data yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data berikutnya.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahapan selanjutnya setelah mengkondensasi data adalah penyajian data. Tujuan dari penyajian data yaitu mempermudah dalam memahami situasi yang sedang berlangsung serta merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diketahui. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data menggunakan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen peningkatan prestasi akademik

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Op.Cit., 131.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323-330.

peserta didik di MTsN 1 Kebumen. Selain itu, Sugiyono menyarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif sudah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dengan syarat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel/masuk akal. Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan analisis untuk memahami fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian mengenai objek yang diteliti.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

